

PENGUMUMAN NOMOR: PENG-79/SEKL/2024

TENTANG PENGAJUAN KEBERATAN NASABAH PENYIMPAN ATAS PENETAPAN STATUS PENJAMINAN SIMPANAN NASABAH PT BPR BALI ARTHA ANUGRAH (DL)

- 1. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), dalam hal nasabah penyimpan keberatan terhadap keputusan penetapan status simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), maka nasabah penyimpan dimaksud dapat mengajukan keberatan kepada LPS.
- 2. Sesuai dengan UU P2SK, Nasabah Penyimpan yang merasa keberatan terhadap keputusan penetapan status penjaminan simpanannya, dapat mengajukan keberatan kepada LPS melalui surat atau media lain yang ditetapkan LPS yang didukung dengan bukti nyata dan jelas paling lama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak keputusan penetapan status penjaminan simpanan diumumkan, dalam hal ini batas waktu pengajuan keberatan kepada LPS sebagai berikut:

PENGUMUMAN STATUS PENJAMINAN SIMPANAN NASABAH	TANGGAL PENGUMUMAN	BATAS TERAKHIR PENGAJUAN KEBERATAN
PENG-34/SEKL/2024	19 April 2024	16 Oktober 2024
PENG-41/SEKL/2024	13 Mei 2024	8 November 2024
PENG-47/SEKL/2024	28 Mei 2024	23 November 2024
PENG-49/SEKL/2024	4 Juni 2024	1 Desember 2024
PENG-71/SEKL/2024	8 Agustus 2024	3 Februari 2025
PENG-77/SEKL/2024	19 Agustus 2024	14 Februari 2025
PENG-78/SEKL/2024	27 Agustus 2024	22 Februari 2025

- 3. Prosedur pengajuan keberatan nasabah penyimpan terdiri dari:
 - a. Nasabah penyimpan menyampaikan surat keberatan kepada LPS dengan melampirkan bukti nyata dan jelas sebagai dokumen pendukung.
 - b. LPS melakukan penelitian atas dokumen/bukti yang disampaikan nasabah penyimpan.
 - c. Dalam hal keberatan nasabah penyimpan diterima, LPS mengubah status simpanan menjadi simpanan layak dibayar.
 - d. Keputusan atas keberatan nasabah penyimpan ditetapkan oleh LPS.
- 4. Surat keberatan ditujukan kepada:

Lembaga Penjamin Simpanan

Up.: Direktur Eksekutif Klaim dan Resolusi Bank

Equity Tower lt. 20-21, SCBD Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan 12190.

5. Informasi dalam surat keberatan nasabah penyimpan dan dokumen yang dilampirkan terdiri atas:

No.	Informasi terkait Keberatan Nasabah Penyimpan
1.	Identitas nasabah (nama, alamat, pekerjaan, dan nomor telepon)
2.	Jenis simpanan (tabungan/deposito/giro)
3.	Nomor rekening simpanan
4.	Nominal simpanan yang diajukan
5.	Penjelasan atas keberatan yang diajukan oleh nasabah
6.	Permohonan nasabah atas keberatan yang diajukan oleh nasabah
7.	Lampiran dokumen-dokumen yang disertakan bersamaan dengan surat keberatan
8.	Pernyataan nasabah atas kebenaran informasi dan dokumen yang diberikan
9.	Pernyataan nasabah bersedia memberikan bukti nyata dan jelas apabila terdapat permintaan informasi dan dokumen oleh LPS di dalam proses penanganan keberatan nasabah
10.	Tanda tangan nasabah

6. Dokumen pendukung terkait dengan pengajuan keberatan, antara lain:

No.	Dokumen Pendukung terkait Keberatan Nasabah Penyimpan*)	
1.	Fotokopi identitas diri nasabah (KTP/SIM/Paspor)	
2.	Asli surat kuasa dan fotokopi identitas diri penerima kuasa apabila pengajuan keberatan diwakilkan oleh orang lain. Dalam hal simpanan yang diajukan keberatannya bersaldo nominal lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah), surat kuasa dibuat dalam bentuk notariil atau dilegalisir oleh notaris	
3.	Fotokopi bukti kepemilikan simpanan (buku tabungan/sertifikat deposito/bilyet giro)	
4.	Fotokopi bukti setor yang sah	
5.	Fotokopi bukti penerimaan bunga simpanan	
6.	Fotokopi bukti pemenuhan kewajiban nasabah	
7.	Fotokopi salinan putusan pengadilan	
8.	Bukti pelaporan kepolisian (untuk nasabah yang simpanannya terkait pencairan sepihak oleh pengurus/pegawai bank sebelum bank dicabut izin usahanya)	

Catatan: *) untuk dokumen pendukung yang dilampirkan nomor 4 s.d. 8 bersifat opsional, dapat disesuaikan dengan permasalahan simpanan nasabah.

8. Keberatan juga dapat diajukan dengan menggunakan aplikasi pada *website* LPS, dengan cara:

- a. Akses halaman website LPS di https://www.lps.go.id/.
- b. Pilih "Aplikasi LPS" di bagian bawah halaman website.
- c. Pilih "Pengajuan Keberatan Nasabah".
- d. Ikuti langkah-langkah pada layar.

Untuk informasi lebih lanjut, nasabah penyimpan dapat menghubungi Pusat Layanan Informasi LPS, telepon: 154, WhatsApp: 0811 1154 154, atau *email*: <u>informasi@lps.go.id</u>. Demikian agar maklum.

27 Agutus 2024 Sekretaris Lembaga